

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia memiliki kekayaan pulau, seperti Pulau Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan pulau lain. Setiap pulau memiliki keunikan tersendiri dalam bidang pariwisata. Tempat wisata menjadi pilihan bagi mereka yang ingin meresapi suasana baru atau menyegarkan pikiran dari rutinitas sehari-hari.

Tempat pariwisata menjadi tujuan populer bagi mereka yang ingin menikmati liburan. Setiap destinasi memiliki kelebihannya sendiri, tergantung apa yang ditawarkan. Salah satunya adalah Wisata Bukit Pentulu Indah, yang terletak di Kabupaten Kebumen, Kecamatan Karangsembung, Jawa Tengah.

Sesuai namanya, Bukit Pentulu Indah menawarkan keindahan alam perbukitan. Penduduk setempat menyebutnya sebagai Pentulu Indah karena pentulu mempunyai arti gundukan atau bukit, dan ketika berada di puncak bukit tersebut menyajikan pemandangan yang mempesona.

Tempat wisata tersebut menyajikan tumbuhan pinus dalam suasana yang masih segar dan menenangkan jauh dari keramaian kota. Para wisatawan bisa menyaksikan panorama alam yang lebih luas dengan menaiki sarana fasilitas rumah pohon yang disediakan tempat wisata.

Walau berlokasi 300 meter di atas permukaan air laut, Bukit Pentulu Indah menawarkan pemandangan alam yang memukau. Apalagi ketika berkunjung di pagi hari akan memperlihatkan matahari terbit yang indah dan kabut tebal melingkari dua buah gunung kembar Sindoro dan Sumbing [1]. Hal ini menjadi daya tarik bagi para wisatawan untuk berkunjung. Bagi wisatawan yang ingin berkunjung pada Bukit Pentulu Indah, tempat wisata alam tersebut di buka mulai pukul 05:30 WIB-18:00 WIB.

Namun berdasarkan hasil observasi penulis pada lokasi wisata tersebut. Sarana dan prasarananya kurang memadai, seperti kurangnya *sign system* dalam tempat wisata. *Sign system* di kawasan Bukit Pentulu hanya memiliki 2

*sign system* yaitu fasilitas tempat sampah yang membedakan sampah organik dan anorganik, dan *sign system* yang kedua yaitu petunjuk jalur evakuasi dengan gaya desain yang masih umum. Dari hasil wawancara dengan pihak pengelola yaitu Bapak Saefudin Zuhri selaku pengelola divisi pemasaran, mereka sadar kurangnya *sign system* pada lokasi wisata. Berdasarkan wawancara beberapa pengunjung yang ditemui pada lokasi wisata tersebut, juga belum mengetahui secara utuh fasilitas yang ada di tempat wisata itu.

*Sign system* ini mempunyai fungsi yang jelas dan efisien bagi pengunjung [2]. *Sign system* dapat diartikan juga sebagai alat bantu yang digunakan pengunjung untuk berinteraksi dengan ruang. Dari pintu masuk tempat wisata Bukit Pentulu Indah tidak ada sama sekali *sign system* menuju bukit dan fasilitas yang terdapat pada tempat wisata tersebut, hal ini menyebabkan pengunjung mengalami kesulitan dalam menentukan arah dan menemukan spot-spot wisata yang ada di lokasi, serta kurang mengenali fasilitas yang tersedia.

Sebab tempat wisata Bukit Pentulu Indah mempunyai luas 20 hektare. Sebaiknya *sign system* lebih diperhatikan oleh pihak pengelola Bukit Pentulu Indah, karena tempat wisata yang baik adalah objek wisata yang menyediakan sarana dan prasarana yang memudahkan pengunjung.

Objek wisata Bukit Pentulu Indah, kurang memiliki *sign system* yang digunakan untuk memberikan informasi fasilitas dan wahana yang terdapat di objek wisata tersebut kepada para pengunjung. Diharapkan dengan dibuatnya *sign system* tersebut dapat memudahkan pengunjung dalam memahami informasi dan menuju lokasi yang pengunjung inginkan serta dapat menambah *ambience* baru dengan desain yang disesuaikan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

**1.2.1** Bagaimana merancang *sign system* wisata Bukit Pentulu Indah yang dapat memberikan informasi petunjuk arah, fasilitas bagi pengunjung?

**1.2.2** Bagaimana merancang media pendukung yang dapat meningkatkan suasana yang menyatu dengan objek wisata dengan desain yang baru dan menghadirkan pengalaman yang menarik bagi pengunjung?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan dari penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

**1.3.1** Merancang *sign system* wisata Bukit Pentulu Indah yang dapat memberikan informasi berupa petunjuk arah dan fasilitas bagi pengunjung.

**1.3.2** Merancang berbagai jenis media pendukung pada wisata Bukit Pentulu Indah yang dapat menambah suasana dengan desain yang dikemas menarik sesuai dengan karakteristik objek wisata kepada pengunjung.

## 1.4 Batasan Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dalam hal ini permasalahan yang dikaji perlu dibatasi. Batasan perancangan ini bertujuan untuk memfokuskan perhatian pada aspek yang akan diteliti. Maka batasan perancangan ini adalah:

**1.4.1** Merancang *sign system* petunjuk jalan, petunjuk fasilitas, pada wisata Bukit Pentulu Indah.

**1.4.2** Menerapkan media pendukung *sign system* berupa, *guide map*, *redesign photobooth*, papan informasi, *leaflet*.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian diatas, diharapkan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.5.1 Manfaat untuk Institusi**

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam penambahan ilmu pengetahuan, serta menjadi sarana penghubung antara Institusi dalam sektor pariwisata sesuai dengan visi Institut Teknologi Telkom Purwokerto yaitu HATS (*Healthcare, Agro-industry, Tourism, dan Small-Medium*)

### **1.5.2 Manfaat bagi keilmuan Desain Komunikasi Visual**

Perancangan dalam bidang keilmuan Desain Komunikasi Visual (DKV) memiliki kebergunaan atau kemanfaatan yang penting, baik bagi keilmuan tersebut maupun bagi para peneliti lain yang membutuhkan refrensi penelitian dengan topik yang serupa.

### **1.5.3 Manfaat untuk masyarakat**

Bagi masyarakat, diharapkan hasil penelitian ini menjadi informasi bagaimana sebuah *sign system* berpengaruh terhadap sarana dan prasarana pada tempat Wisata Bukit Pentulu Indah bagi konsumennya. Sehingga masyarakat lebih sadar tentang seberapa pentingnya *sign system* di ruang publik atau tempat tertentu.